

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Pengertian Judul

### 1.1.1 Judul

Griya Pecinta Anjing di Surabaya

### 1.1.2 Pengertian Judul

1.1.2.1 Griya: "bangunan tempat tinggal, rumah; kompleks perumahan, pemukiman".

(Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2001)

1.1.2.2 Pecinta: "orang yang sangat suka akan".

(Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 1998, 169)

1.1.2.3 Anjing: "binatang yang biasa dipelihara untuk menjaga rumah, berburu, dan sebagainya".

(Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 1998, 40)

1.1.2.4 di: "preposisi yang digunakan sebagai penunjuk tempat".

(Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 1998, 203)

1.1.2.5 Surabaya: "nama ibukota propinsi Jawa Timur; kota terbesar kedua di Indonesia, setelah Jakarta".

(Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 1998)

Berdasar dari arti setiap kata tersebut, maka pengertian judul secara keseluruhan adalah suatu tempat atau wadah dimana orang-orang yang mencintai anjing dapat melakukan segala aktivitas yang berkaitan dengan pemeliharaan

anjing serta dapat memenuhi segala kebutuhan anjing mereka, yang terletak di kota Surabaya yang merupakan ibukota propinsi Jawa Timur.

## 1.2 Latar Belakang Masalah

Saat ini mulai banyak orang yang memelihara anjing ras karena berbagai alasan, seperti untuk bisnis dan juga karena jenis anjing ini mudah menjadi teman bagi manusia. Anjing ras adalah hewan peliharaan yang mempunyai sifat dan perilaku yang berbeda-beda tergantung pada jenisnya dan biasanya juga tergantung pada garis keturunannya. Biasanya anjing jenis ras ini memiliki surat resmi (*stambom* atau semacam akta lahir) mengenai silsilah keturunannya sebagai bukti asal usul, jati diri, dan kemurnian garis keturunan anjing yang diakui oleh badan kinologi. Dan dalam silsilah itu dicantumkan nama keturunan mulai dari induk, nenek-kakek, sampai nenek moyang, dan seterusnya (Sanusi, 2004).

Mengingat saat ini *Griya Pecinta Anjing di Surabaya* jarang ditemukan (termasuk di kota Surabaya), maka kadang-kadang si penggemar anjing kesulitan menemukan klinik saat anjingnya sakit, sehingga anjing terlambat untuk diselamatkan. Kadang para pemilik anjing ini juga kurang begitu memahami bagaimana cara memelihara anjing yang benar. Yang dimaksud di sini adalah bagaimana cara mereka memperlakukan anjing, cara mereka memberikan perhatian dan kasih sayang, menjaga kesehatan anjing, bahkan mendidik anjing tersebut sesuai dengan penggolongan jenisnya. Terkadang para pemilik anjing ini juga kurang tahu bahwa anjing akan merasa sangat senang bila kita memuji mereka. Anjing-anjing itu juga akan tahu kalau si pemiliknya merasa senang atau sedih. Dan tidak jarang pula anjing akan mogok makan bila si pemiliknya sedang pergi. Selain itu sebagai pecinta anjing, perlu mengetahui setiap berapa lama anjing itu harus dimandikan, sehingga kulit anjing tetap sehat; kemana mereka harus menyekolahkan anjing mereka; juga mereka tahu setiap berapa lama anjing perlu divaksinasi serta jenis vaksin apa saja yang diperlukan oleh anjing-anjing tersebut. Kalaupun ada, fasilitas-fasilitas dan pelayanan yang ada kurang memuaskan. Untuk itulah maka *Griya Pecinta Anjing di Surabaya* ini dibuat sedemikian rupa, sehingga si pemilik anjing tidak perlu pergi ke klinik, salon anjing, *pets shop* secara terpisah. *Griya Pecinta Anjing* ini dibuat sehingga semua

kebutuhan anjing sudah tersedia di dalamnya, sehingga si pemilik anjing tidak perlu bingung ke mana akan membawa anjingnya.

Karena hal itulah maka diperlukan suatu wadah yang dapat memenuhi segala kebutuhan dari penggemar anjing ini mulai dari perawatan sampai penitipan bahkan tempat pelatihan anjing. *Griya Pecinta Anjing di Surabaya* ini juga dapat membantu para penggemar anjing untuk menjaga anjing-anjing mereka tetap sehat dan yang terpenting tidak membawa dampak negatif pada lingkungan (misal : penyakit Rabies, dimana penyakit ini dapat menular pada manusia bila terkena gigitan anjing yang terinfeksi penyakit Rabies). Selain itu *Griya Pecinta Anjing di Surabaya* ini dapat menjawab semua keinginan para penggemar anjing, agar anjing mereka selalu sehat, terlihat "cantik", dan selalu tampil prima (baik saat kontes maupun tidak).

Dengan demikian, keberadaan *Griya Pecinta Anjing* ini diharapkan dapat memenuhi segala sesuatu yang diperlukan oleh anjing dan juga semua yang diinginkan oleh pemilik anjing tersebut. Dengan adanya *Griya Pecinta Anjing di Surabaya* ini juga diharapkan tidak ada lagi anjing-anjing yang ditelantarkan oleh pemiliknya. *Griya Pecinta Anjing di Surabaya* ini juga ditunjang oleh fasilitas-fasilitas yang memadai, seperti : klinik hewan, *pets shop*, salon anjing, arena lomba, museum, tempat perkembangbiakan (*kennel*), tempat penitipan, dan masih banyak lagi yang lainnya (sebagai fasilitas penunjang), sehingga pelanggan tidak merasa dikecewakan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Bagaimana mendesain sebuah *Griya Pecinta Anjing di Surabaya* yang dapat mewadahi semua kebutuhan penggemar anjing dan anjing itu sendiri.

### **1.4 Tujuan**

Tujuan dari perancangan *Griya Pecinta Anjing di Surabaya* ini adalah :

- Menyediakan sarana atau fasilitas yang lengkap sehingga memudahkan penggunaannya (karena semua fasilitas yang diperlukan sudah tersedia). Serta semua fasilitas yang ada di dalam disain *Griya Pecinta Anjing* ini mudah dijangkau, sehingga akses dari satu bangunan ke bangunan lain cepat.

- Menciptakan Griya Pecinta Anjing dengan suasana yang nyaman (tidak berkesan seperti bangunan komersil, tetapi lebih berkesan seperti rumah), sehingga anjing tidak merasa takut.

### 1.5 Sasaran/Lingkup Pelayanan

Menjadikan *Griya Pecinta Anjing di Surabaya* ini sebagai wadah bagi :

- Masyarakat yang hobi memelihara anjing, dengan pertimbangan adanya fasilitas-fasilitas yang lengkap di dalam *Griya Pecinta Anjing di Surabaya* ini.
- Masyarakat penggemar anjing, yang kurang memiliki waktu luang untuk merawat anjing mereka.
- Masyarakat pecinta anjing, yang kurang mengerti cara merawat dan melatih anjing yang baik.

### 1.6 Metode Perancangan

#### 1.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang digunakan dalam perencanaan proyek ini diperoleh melalui :

- Studi komparasi  
Studi komparasi dilakukan di beberapa fasilitas yang berhubungan dengan *Griya Pecinta Anjing di Surabaya*, seperti *pets shop*, *grooming salon*, klinik hewan, dan lain-lain sehingga dapat diketahui secara lebih jelas mengenai seberapa besar ruangan yang diperlukan (misal untuk memandikan anjing), juga mengetahui jenis-jenis ruang yang diperlukan untuk jenis anjing tertentu karena tidak semua anjing memerlukan ruangan yang sama besar, misal kebutuhan ruang untuk anjing *pomerian* berbeda dengan anjing *rottweiler* (Untung, 1993).
- Survei lapangan  
Pengamatan langsung ke lokasi yang dipilih serta lingkungan di sekitarnya, dengan tujuan untuk mengetahui secara langsung keadaan yang sebenarnya di

lapangan, mengenal potensi-potensi dan permasalahan-permasalahan yang ada di sana.

➤ Studi literatur

Data-data mengenai teori disain arsitektural serta data-data yang berkaitan dengan klinik hewan, *pets shop*, *kennel*, *grooming*, dan lain-lain diperoleh melalui buku-buku keputakaan serta jurnal.

➤ Media informasi lain

Data-data yang berkaitan dengan Griya Pecinta Anjing di Surabaya, klinik, *pets shop*, *grooming*, pelatihan juga diperoleh melalui majalah tentang anjing dan berbagai situs di internet.

➤ Wawancara

Wawancara dilakukan dengan para pemilik *pets shop* di sekitar lokasi *site* serta dengan para penggemar anjing itu sendiri sehingga dapat diketahui dengan pasti berapa jumlah pemilik anjing yang ada di sekitar *site*. Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa sekitar 60% dari penghuni di daerah Pakuwon (Surabaya Barat) dan Surabaya Timur memelihara anjing ras (wawancara dengan pemilik *Pets Shop* Khaki, Pluto, Petty *Pet*, serta Klinik Hewan Sehat, 2006).

### 1.6.2 Metode Analisis

➤ Data-data mengenai jenis anjing, kebutuhan luasan ruang , yang diperoleh baik melalui studi komparasi, studi literatur, berbagai media informasi maupun wawancara, dianalisis secara keseluruhan dan hasil analisis tersebut digunakan sebagai landasan teori bagi pendekatan perancangan yang dipakai yaitu pendekatan fungsional, dimana setiap fasilitas yang ada memperhatikan fungsi dari tiap-tiap bangunan itu sendiri.

➤ Analisis tapak

Data-data mengenai lokasi tapak beserta lingkungan sekitarnya, yang diperoleh melalui survei lapangan dan wawancara, dianalisis dengan mencari potensi-potensi yang dapat dimanfaatkan dan juga permasalahan-permasalahan yang harus dipecahkan melalui perancangan bangunan tersebut.

- Mengkoordinasikan dan mengintegrasikan semua elemen-elemen di atas menjadi sebuah desain Griya Pecinta Anjing di Surabaya yang dapat memuat semua keperluan dari penggemar anjing dan juga dapat memuat semua yang diperlukan oleh anjing itu.

## 1.7 Tinjauan Terhadap Anjing

### 1.7.1 Sejarah Anjing

Menurut Budiana, 2006 :

Anjing yang kini banyak kita jumpai disebut anjing modern (dalam nama ilmiah *Canis familiaris*). Hewan ini sudah berbeda dengan nenek moyangnya, yang bersifat liar tapi sekarang sudah berubah menjadi sosok binatang dengan berbagai keistimewaan, terutama pada indra penglihatan, indra penciuman, dan indra pendengarannya (4).

Berdasarkan taksonomi, anjing digolongkan dalam ordo *Carnivora* dan termasuk keluarga *Canidae*. Family *Canidae* dibagi menjadi 4 kelas, yaitu : *Canis* (anjing), *Vulpes* (grup rubah, kecuali rubah abu-abu), *Dusycyon* (grup culpeo), dan *Bush dog* (mencakup anjing jenis lainnya). Anjing termasuk dalam genus *Canis*, satu genus dengan serigala, *coyote*, *jackal*, dan *dingo* (4)

Diduga nenek moyang anjing ini adalah serigala, rubah, dan *jackal*. Tidak hanya itu, masih ada anjing liar lain (tidak masuk dalam keluarga *Canidae*) yang disebut *wild cousins dog* yang juga diduga sebagai nenek moyang anjing. Anjing dan serigala memiliki ciri-ciri yang hampir sama, yaitu kepala besar, mulut panjang, gigi geligi, dan rahang kuat untuk memotong makanan (5).

Menurut Charles Darwin, ada 2 spesies yaitu serigala abu-abu (*Canis lupus*) dan *golden jackal* (*Canis aureus*) yang diduga sebagai cikal bakal terciptanya anjing modern. Pendapat ini didukung oleh Konrad Lorenz (zoologis abad ke-20) yang mengawinkan *chow-chow* dan *husky*, dan persilangan itu menghasilkan anjing yang mirip dengan *jackal* (5).

Menurut sejarah geologi, perkembangan evolusi anjing terjadi sejak 60 juta tahun silam, saat zaman *Paleocene*. Evolusi anjing melalui 4 zaman, yaitu zaman *Paleocene*, zaman *Oligocene*, zaman *Miocene*, zaman *Pliocene*. Pada zaman *Paleocene*, terdapat 2 spesies hewan yaitu : *miacis* dan *cynodictis*. *Miacis* adalah hewan kecil dengan badan dan ekor panjang, serta kaki pendek (merupakan nenek moyang anjing, beruang, *racoon*, musang, kucing dan anjing hutan). *Miacis* memiliki gigi khas bangsa karnivora, cara berlarinya seperti beruang, dan otaknya kecil tetapi lebih besar dari bangsa karnivora. Sedangkan *cynodictis* merupakan sejenis hewan pemakan daging yang ukurannya sedikit lebih kecil dan langsing. Keunggulan dari binatang ini yaitu kelengkapan giginya yang berjumlah 42 buah (5).

Ketika zaman *Oligocene* ( $\pm$  35 juta tahun yang lalu), *cynodictis* tetap berbentuk hewan dengan badan panjang dan kaki pendek. Sedangkan *miacis* berkembang menjadi beberapa keturunan anjing. Keturunan inilah yang tetap bertahan hidup (5).

Akhir zaman *Miocene* ( $\pm$  20 juta tahun yang lalu) merupakan permulaan evolusi anjing yang sesungguhnya, keluarga pertama *Canidae*. Hal ini terbukti dari adanya hewan mirip anjing, yang disebut *mesocyon* (rahangnya lebih kecil dari rahang anjing saat ini). Pada akhir zaman ini *cynodictis* berevolusi dan melahirkan *cynodesmus* yang kemudian berkembang lagi menjadi *tomarctus* (angsa anjing dengan rahang besar yang panjang dan otak yang besar). Sosoknya sudah mirip anjing modern dan dianggap nenek moyang *Canidae* (5).

Pada zaman *Pliocene*, bentuk anjing sudah seperti saat ini. Zaman ini terjadi pada 5 – 7 juta tahun silam. Hewan-hewan ini sudah berjalan dengan empat kaki. salah satu jarinya pun sudah mengalami perubahan taji. Saat periode ini, ditemukan *etruscan*. Menurut hasil penelitian *etruscan* ini merupakan nenek moyang langsung dari anjing dan serigala (5-6).

Berjuta-juta tahun yang lalu serigala melihat bahwa tinggal di dekat manusia memberikan keuntungan tersendiri, karena sisa-sisa makanan yang

ditinggalkan manusia cukup untuk memenuhi kebutuhan pangan mereka sehingga penjelajahan hutan yang perlahan-lahan mereka tinggalkan. Selain itu hidup berdampingan dengan manusia juga membuat serigala terhindar dari serangan-serangan musuh mereka. Perubahan gaya hidup ini mempengaruhi bentuk-bentuk fisik dan juga perilaku mereka. Bagian otak yang digunakan untuk memetakan wilayah perburuan lama-lama menyusut karena jarang digunakan. Semua itu hanyalah bentuk adaptasi dengan lingkungan baru mereka.

Demikian juga dengan anjing yang mengalami evolusi perilaku, yang dulunya liar sekarang menjadi agak tenang dan lebih bisa bersosialisasi dengan spesies di sekitar mereka termasuk manusia. Dengan sendirinya agresi yang ada pada diri mereka perlahan-lahan berkurang.

Pada mulanya anjing dibiakkan untuk dijadikan sumber makanan bagi manusia. Kebiasaan memakan daging anjing masih bisa kita temukan di beberapa daerah dewasa ini. Karena perkembangan jaman, maka fungsi anjing ini juga mengalami perubahan menjadi hewan peliharaan. Hubungan antara anjing dan manusia ini bersifat timbal balik, dimana anjing mendapat keuntungan yang utama memperoleh makanan, minuman, tempat tinggal, dan anjing akan merasa tenang jika berada di dekat majikannya (karena adanya kasih sayang). Sedangkan manusia merasa aman dengan adanya anjing dan juga merasa mempunyai teman .

Fungsi anjing mengalami perkembangan menjadi anjing penjaga, teman hidup, dan yang belakangan yang paling marak adalah sebagai peningkat *prestise* kalangan menengah ke atas. Begitu pula di Indonesia akhir-akhir ini dimana anjing dikembangbiakkan karena fungsinya yang menguntungkan manusia.

### 1.7.2 Sifat-sifat Anjing

Sifat-sifat anjing yang paling menonjol yaitu (Budiana, 2006):

#### ➤ Daya Penciuman

Anjing mempunyai daya penciuman yang sangat sensitif dibandingkan dengan hewan lain. Daya penciumannya lebih kuat 100 kali lipat dibandingkan dengan manusia. Manusia hanya bisa membedakan 1.000 jenis bau, sedangkan anjing dapat membedakan 4.000 jenis bau. Hal ini disebabkan adanya alat khusus di langit-langit atas mulut yakni *olfactory epithelium* yang cukup peka

menangkap dan mengenali bau-bauan. Indra penciuman pada anjing juga berfungsi untuk berkomunikasi antar anjing, karena itulah maka anjing selalu mencium atau mengendus anjing lain. Mereka juga selalu berurine di suatu tempat dan keesokan harinya mereka akan mengendus-endus terlebih dahulu kemudian melakukan hal yang sama. Hal itu bertujuan untuk menunjukkan status sosialnya dan bekas urine itu sebagai tanda daerah teritorialnya

➤ Kepekaan Mendengar

Bagi anjing, berkomunikasi melalui suara sangat penting. Dengan mendengar suara, anjing dapat menentukan apa yang akan dilakukannya mengonggong, berlari, atau mengejar asal suara itu. Pendengaran anjing 4 kali lebih tajam dibandingkan manusia. Manusia rata-rata mampu mendengar suara dengan frekuensi 20 – 20.000 Hz, sementara seekor anjing mampu menerima suara dengan frekuensi 20 – 80.000 Hz. Kelebihan ini membuat anjing dapat menjadi penjaga yang handal.

➤ Daya Penglihatan

Daya penglihatan anjing memang luar biasa. Sudut penglihatan anjing sebesar 250 – 290°, sedang manusia hanya sebesar 145° dan kucing sebesar 275°. Hal itu karena adanya perbedaan letak mata dan bentuk kepala. Bentuk kepala anjing biasanya mancung (*dolichocephalic*) sehingga pengelihatannya lebar, tetapi sudut fokus terhadap benda yang dilihat menjadi lebih kecil. Hal sebaliknya terjadi pada anjing yang bentuk kepalanya memendek dan pesek (*brachycephalic*) seperti *boxer* atau *bulldog*. Daya penglihatan anjing cukup tajam untuk menangkap beda-benda yang bergerak. Dalam suatu percobaan, anjing tidak bereaksi ketika melihat beragam benda yang ada di depannya. Namun, pada saat benda itu digerakkan barulah anjing memberikan respon.

➤ Daya Refleks

Anjing mempunyai daya refleks yang cukup baik bahkan hampir sama dengan manusia. Anjing mampu menunjukkan peran yang sangat penting untuk penyesuaian dengan lingkungan sekitarnya. Secara garis besar daya refleks anjing mempunyai persamaan dengan manusia.

➤ Hubungan dengan Manusia

Dari berbagai hewan yang berhubungan dengan manusia, anjing adalah hewan yang mempunyai hubungan emosional yang paling erat dengan manusia. Dari segi psikologis, hubungan anjing dengan manusia yang paling utama adalah ketergantungan emosional. Anjing dapat mengetahui perasaan pemiliknya. Anjing akan mengetahui apakah pemiliknya sedang gembira atau sedih. Anjing juga merupakan binatang yang paling setia. Sebagai contoh di Jepang, seekor anjing bernama Hachiko membuktikan kesetiaannya pada majikannya, Prof. Dr. Eisaburo Ueno di stasiun Shibuaya selama bertahun-tahun sampai akhir hayatnya.

➤ *Intelegency*

Anjing sangat peka karena memiliki naluri/insting yang cukup kuat. Anjing mampu merekam semua peristiwa atau bereaksi terhadap lingkungan sekitarnya. Naluri ini muncul dari dalam dirinya untuk melakukan sesuatu sehingga tidak bisa ditipu oleh siapapun. Kelebihan itulah yang membuat anjing dapat membedakan mana kawan dan penjahat. Seekor anjing juga berhasil membawa buruannya dan berusaha mencari jalan ke luar melewati lubang pagar kawat. Pada awalnya anjing melepas buruannya, lalu melewati pagar itu. Setelah itu, buruannya diseret ke luar melalui sisi lain hingga berhasil. Kesimpulan yang dapat kita ambil, anjing mirip manusia dalam berpikir atau bertindak, yaitu setiap pekerjaan dilakukan tahap demi tahap.

### 1.7.3 Jenis-jenis Penyakit Anjing

Beberapa penyakit menular yang umumnya menjalar pada kalangan anjing, yaitu (Budiana, 2006):

#### 1.7.3.1 *Canine distemper*

- Penyebab : virus (*paramyxo-virus*)
- Menyerang : semua ras anjing (mudah menular)
- Gejala : radang di seluruh selaput lendir, demam tinggi, menyerang saluran pernafasan, pencernaan, serta susunan

syaraf, muntah-muntah, dari hidung keluar nanah, anjing terlihat lesu, nafsu makan hilang.

- Penularan : menular ke anjing lain lewat udara atau kontak langsung.
- Pencegahan : vaksinasi secara teratur setiap tahun sejak anjing berusia 6, 8, dan 12 minggu.

#### 1.7.3.2 *Infectious canine hepatitis*

- Penyebab : virus golongan *adeno-virus*
- Menyerang : semua jenis dan umur anjing (sangat menular dan angka kematian akibat penyakit ini sangat tinggi).
- Gejala : demam, muntah-muntah disertai sakit perut, kulit (terutama bagian perut) berwarna kuning, urine berubah warna menjadi kuning tua, mata bengkak dan selaput mata berwarna merah, nafsu makan hilang, lesu, suhu tinggi (> 40° C selama 1 – 6 hari) selanjutnya normal dan naik kembali, senang mencari tempat yang dingin, keluar cairan encer di hidung dan mata, sering minum air, bila diraba ada pembengkakan hati.
- Penularan : melalui kotoran muntahan, urine, dan air liur, dapat menular secara langsung maupun tidak langsung dengan alat benda yang tercemar virus ini (tempat makan, minum, dan kandang)
- Pencegahan : melakukan vaksinasi hepatitis sedini mungkin, menjaga kebersihan kandang, melakukan sanitasi secara teratur seminggu sekali, kotoran segera dibersihkan, makanan dan minuman jangan sampai menginap sampai esok hari.

#### 1.7.3.3 Rabies

- Penyebab : virus (*Rabdovirus*), yang bersarang di kelenjar ludah, pankreas, dan jaringan syaraf.
- Menyerang : manusia dan anjing semua ras (sangat menakutkan dan termasuk penyakit akut).

- Gejala : nafsu makan hilang, tampak gelisah, menyendiri, agresif, selalu mencari tempat gelap, tatapan kosong.
- Penularan : melalui gigitan
- Pencegahan : vaksinasi secara teratur setahun sekali. Belum ada obat yang dapat menyembuhkan, jika terinfeksi anjing akan dimusnahkan.

#### 1.7.3.4 *Canine parvovirus*

- Penyebab : virus (*Parvovirus*)
- Menyerang : semua jenis anjing
- Gejala : anjing senang tidur-tiduran di sudut ruangan, nafsu makan hilang, muntah-muntah, diare (feses berubah menjadi encer dan berwarna cokelat tua sampai kemerahan dan berbau anyir), cairan tubuh banyak yang hilang sehingga kondisi tubuh menurun, demam tinggi.
- Penularan : bersentuhan langsung/tidak langsung lewat benda-benda tercemar oleh kotoran dan muntahan, menular melalui kotoran atau kandang bekas penderita.
- Pencegahan : vaksinasi sedini mungkin, melakukan sanitasi kandang secara teratur, bila terinfeksi segera pisahkan dengan anjing lain, memberikan pakan yang bergizi.

#### 1.7.3.5 *Leptospirosis*

- Penyebab : bakteri dari ordo *Spirochaetales* (bakteri masuk melalui luka kecil).
- Menyerang : menyerang anjing pada semua umur dan menular ke manusia
- Gejala : muntah-muntah, demam, depresi, haus, mulut bau, ada selaput lendir di mata, mata putih, kulit berubah kuning, urine kuning sampai kecokelatan, lemah, dan koma.
- Penularan : melalui kontak langsung dengan anjing penderita, mengawinkan dengan anjing penderita, induk yang

terinfeksi juga menginfeksi anaknya yang masih dalam kandungan, percikan air liur, bekas makanan dan minuman anjing penderita, menjilati urine dan kotoran anjing penderita.

- Pencegahan : vaksinasi secara teratur, menjaga tempat pakan tetap bersih.

#### 1.7.3.6 *Scabies* (kudis)

- Penyebab : *Sarcoptes scabiei* (tidak cepat menular dan sembuh agak lama)
- Menyerang : anjing berbulu pendek, tapi tidak jarang pada anjing berbulu panjang (di telinga, siku, dan di daerah dada).
- Gejala : bila parah kulit bisa sampai berdarah, dan bernanah dengan bau yang spesifik, bisa menimbulkan infeksi sekunder.
- Penularan : melalui kontak langsung dengan anjing penderita atau benda-benda lain (misal : kandang yang mengandung penyakit).
- Pencegahan : menjauhkan sumber penularan penyakit, memperbaiki alas tidur dan kandang, menjaga sanitasi lingkungan.

#### 1.7.3.7 *Demodex* (radang kulit)

- Penyebab : tungau *Demodex follicularum var. canis* atau *Demodex canis* (senang hidup di akar rambut).
- Menyerang : anjing berbulu pendek.
- Gejala : timbul rasa gatal (di seputar mata dan mulut, lipatan telinga, kaki depan dan kaki belakang, serta pangkal ekor), bulu rontok, anjing menjadi gelisah, suka menggaruk kulitnya secara membabi buta karena rasa gatal yang hebat, kulit terkelupas dan mengeluarkan cairan/nanah disertai bau yang khas.

- Pencegahan : menjaga sanitasi lingkungan, hindari memberi pakan yang menyebabkan alergi, memandikan anjing dengan shampo/antiseptik untuk menjaga kulitnya.

#### 1.7.3.8 Cacing (*worm*)

- Penyebab : cacing pita (*Toxocara*), cacing tambang/gelang, dan cacing cambuk (*Trichuris vulpis*)
- Menyerang : semua jenis anjing
- Penularan : kontak langsung dengan benda-benda yang tercemar, pada saat anjing batuk cacing akan tertelan masuk ke dalam perut dan bersarang di dalam usus halus.
- Pencegahan : memberikan obat cacing, menjaga kebersihan lingkungan, memberikan pakan yang bergizi, memberi tambahan vitamin, kotoran, kandang, dan benda-benda lain dibersihkan agar tidak menjadi media cacing.

#### 1.7.3.9 *Toxoplasmosis*

- Penyebab : *protozoa (Toxoplasmosis gondii)*
- Menyerang : semua jenis anjing. Sangat ditakuti karena bisa menyerang manusia. Pada ibu hamil dapat menyebabkan cacat dan kematian.
- Gejala : demam, kurang darah, sesak nafas, berak darah.
- Penularan : menular melalui pakan yang berasal dari hewan yang terinfeksi, memakan *oocyst* stadium *fecal* (yang sangat berbahaya bagi anjing dan manusia) yang berasal dari lingkungan.
- Pencegahan : tidak memberikan daging mentah, kurang, atau belum dimasak matang, menjaga kebersihan, perlengkapan makan, minum, atau alat lain segera dicuci setelah selesai digunakan.

#### 1.7.3.10 *Coccidiosis* (berak darah/radang usus halus)

- Penyebab : *Isospora canis* dan *I. Bigemina*.
- Menyerang : rawan bagi anak anjing usia 1 – 8 bulan.
- Gejala : nafsu makan berkurang, kotoran encer berlendir sampai berdarah. Gejala kronis yang timbul tergantung berat tidaknya serangan *oocyst isospora* yang bersarang di tubuhnya.
- Penularan : melalui pakan, minuman, kandang, dan alat lain yang tidak sengaja terjilat anjing penderita.
- Pencegahan : menjaga sanitasi lingkungan tempat anjing berada.

#### 1.7.4 Jenis-jenis Anjing

Anjing dapat digolongkan menjadi 7 kelompok, yaitu (Budiana, 2006) :

##### 1.7.4.1 Jenis *Hound*

*Afghanhound (tazi, baluchi hound)*, dengan ukuran tinggi : 68 – 74 cm dan berat badan 27,2 kg. Warna bulunya kombinasi putih, hitam, dan cokelat dengan tekstur panjang dan lembut. Ciri-ciri yang dimiliki yaitu : handal sebagai pengembala ternak, dan pemburu serigala.

*Basenji (congo dog)*, ukuran tingginya antara 43 - 43 cm dan berat badan 11 kg. Warna bulunya hitam, merah, hitam dan cokelat bertekstur pendek dan lembut. Ciri-ciri anjing ini yaitu : perilakunya tenang, tubuh ramping dan otot kuat, lari cepat, sorot mata tajam, ekor melintir di atas pinggul.

*Bassehound*, ukuran tubuhnya yaitu tinggi 33 - 38 cm dan berat badan antara 18 – 27 kg. Warna bulunya kombinasi 3 warna yaitu : putih, hitam, dan cokelat dengan tekstur pendek dan lembut. Ciri-ciri lainnya yaitu : daun telinga panjang dan halus, kaki pendek dan bengkok, kulitnya bergelambir, kepala besar, dan mirip *beagle*.

*Beagle*, ukuran tubuhnya tingginya antara 33 - 40 cm dan berat badan antara 8 - 14 kg. Warna bulunya kombinasi putih, hitam, dan cokelat dengan tekstur pendek dan lembut. Ciri-ciri lain anjing ini adalah tubuh gempal dan pendek, lincah, suka mengendus-endus ke tanah, daya tahan kuat, dipakai untuk

melacak narkotika dan bahan peledak, berguna untuk mendeteksi penyakit, intelegensi tinggi, dan karakter baik, raut muka lucu, bersahabat dengan anak-anak.

*Borzoï (russian wolfhound, barzaia)*, dengan tinggi badan 68 – 74 cm dan berat badan 48 kg. Warna bulunya kombinasi dengan tekstur panjang dan lembut. Ciri-ciri lain anjing ini adalah lari cepat, andal berburu, sosoknya glamor dan elegan, temperamen lembut, penampilan eksotis, tenang dan disiplin.

*Dachshund* (biasa disebut tekel), dengan berat badan standarnya antara 9-12 kg dan berat badan mini yaitu 5 kg. Warna bulunya yaitu kombinasi semua warna dengan tekstur panjang dan kasar. Ciri-cirinya berkaki pendek, otot dan tenaga kuat, sering menyalak, bentuk muka dan daun telinga agak mirip anjing cocker spaniel, pintar, bentuk tubuh lucu (memanjang seperti sosis) dan menggemaskan, ekor bergoyang saat lari, pipi mulus bergelambir, mata bersinar jenaka.

*Whippet*, dengan ukuran tinggi badannya antara 44 - 51 cm dan berat badan antara 12,5 - 14 kg. Warna bulunya kombinasi warna dengan tekstur pendek dan lembut. Ciri-cirinya jenis anjing pemburu, pengelihatan tajam, kemampuan berlari kuat (65 km/jam), manja dan selalu ingin dekat dengan majikan, agresif, bulunya pendek, tidak tahan suhu dingin (suhu < 19° → tubuh menggigil), tubuh langsing, perut melengkung, ekor melengkung ke dalam (di antara dua pahanya).

#### 1.7.4.2 Jenis *Gundog*

*German pointer* dengan nama lain *deutscher kurzhaariger vorstehhund (shortaired)*, *deutscher drahthaariger vorstehhund (wirehaired)*, ukuran tinggi badannya antara 60 – 67 cm dan berat badan 25 – 34 kg. Warna bulunya merah dan putih, coklat tua, atau hitam dan putih dengan tekstur pendek kasar (*shorthaired*) dan panjang kaku (*wirehaired*). Ciri-cirinya rambut pendek, sangat cerdas untuk anjing pemburu, tidak melukai buruannya, di luar negeri digunakan sebagai pendeteksi narkotika, intelegensi tinggi, bersahabat dan berorientasi tinggi.

*Golden retriever*, ukuran tinggi badannya sekitar 56 – 61 cm dengan berat badan 27 – 36 kg. Warna bulunya coklat keemasan dan krem dengan

tekstur ikal, tebal, dan halus. Ciri-cirinya anjing pemburu ulung, bersahabat dan suka bermain dengan anak-anak, penampilan elegan, daya penciuman hebat, tidak mudah menyerah, digunakan sebagai pendeteksi bom, narkoba, dan penjahat, di Jepang dilatih untuk menuntun orang buta.

*Labrador retriever*, dengan ukuran tinggi 56 – 57 cm dan berat badannya 25 – 34 kg. Warna bulunya hitam, kuning, dan coklat dengan tekstur pendek dan lembut. Ciri-ciri sering digunakan untuk melacak narkoba dan penjahat, sering digunakan untuk memandu orang tuna netra, sifat perkasa, merupakan anjing penjaga dan pengawal yang baik, penurut, dan tenang.

*Cocker spaniel*, ukuran tinggi badannya antara 33,5 – 38,75 cm dan berat badan 11 – 15 kg. Warna bulunya hitam, dengan atau tanpa marking, kombinasi tiga warna dengan tekstur bulu panjang, gelombang, halus, dan lembut. Ciri-cirinya eksotis, bulu kaki dan tubuhnya menjuntai menyentuh tanah, biasanya untuk anjing kontes, karakternya lembut dan periang, penurut, sangat manja, selalu berusaha menarik perhatian, bersifat akrab, lincah, setia terhadap majikan.

#### 1.7.4.3 Jenis *Terrier*

*Bull terrier* (nama lainnya *English bull terrier*), ukuran tinggi badannya 53 – 56 cm dan berat badannya 24 – 28 kg. Warna bulunya putih, brindle, hitam, merah, coklat muda dengan tekstur pendek dan halus. Ciri-cirinya kekar, leher besar, tegap dan gagah, agak galak, kalem, kesan sifat pemalas, pemberani, waspada, lincah, berfungsi sebagai anjing penjaga dan kesayangan.

*Fox terrier*, ukuran tinggi 38,5 – 39,5 cm dan berat badan 6,8 – 7,2 kg. Warna bulunya putih dan coklat, hitam dan coklat, atau marking hitam dengan tekstur pendek halus. Ciri-cirinya sangat andal sebagai pemburu dan penjaga, matanya kecil, rasa ingin tahu besar, penciuman tajam, suka bermain sepanjang hari, bersahabat dengan anak-anak, bisa diandalkan menghalau tikus.

*Staffordshire terrier*, ukuran tinggi badannya 35,5 – 40,5 cm dan berat badan 11 – 17 kg. Warna bulunya merah, putih, hitam, dan biru dengan tekstur pendek dan halus. Ciri-cirinya suka bermain dengan anak kecil, tubuh kecil tetapi energinya besar, temperamen ramah, baik, suka berteman, jarang menyalak, bulu tipis, cerdas, atletis.

*West highland white terrier*, ukuran tinggi badannya 28 cm dan berat badan 7 – 10 kg. Warna bulunya putih dengan tekstur bulunya terdiri atas dua lapis, kasar dan halus, lembut dan saling menutup. Ciri-cirinya tubuh kecil, tidak mengenal takut, merupakan anjing pemburu, energik, usil, raut muka lucu dan menggemaskan, periang, suka bermain, pemberani, ramah, suara nyaring.

#### 1.7.4.4 Jenis *Utility*

*Boston terrier*, ukuran tinggi badannya antara 38 – 43 cm dengan berat badan 11,4 kg. Warna bulunya brindle dengan marking putih. Bulunya mempunyai tekstur pendek dan halus. Ciri-cirinya adalah mata bulat dan besar, cerdas, tidak mudah marah, dan tidak malas

*Bulldog*, ukuran tinggi badannya antara 31 – 36 cm dan berat badannya 22,7 kg. Warna bulunya bervariasi mulai brindle, merah, cokelat muda, dan putih dengan tekstur pendek, halus, dan saling menutup. Ciri-cirinya adalah tubuh kekar dan berotot, dada bidang, bentuk mata bulat lebar, mukanya bundar, hidung pesek, kulit muka menggelayut, perilakunya baik, telinga selalu tegak, suka jalan mondar mandir, pintar dan gampang dilatih, sangat bersahabat.

*Chow chow*, dengan ukuran tinggi badan antara 46 – 56 cm dan berat badan antara 20 – 32 kg. Warna bulunya hitam, merah, biru, cokelat muda, krem, atau putih dengan tekstur tebal dan lurus. Ciri-cirinya lidah berwarna hitam/biru, sangat setia pada majikannya, gemar berada di luar rumah, tidak sering menyalak di siang hari, saat malam sangat waspada, tampang lucu, bulunya tebal seperti panda, mirip singa, tidak galak, perilakunya tenang dan cenderung manja.

*Dalmatian* (nama lainnya *dalmatinac*), dengan ukuran tinggi badannya 56 – 61 cm dan berat badan antara 23 – 25 kg. Warna bulunya putih bertotol hitam atau merah hati dengan tekstur pendek, kasar, dan mengkilap. Ciri-cirinya yaitu sifatnya baik, setia, dekat dengan majikan, sangat peka, mudah dilatih, otot kuat dan kekar, warna mata cokelat tua/hitam, cokelat tua/merah hati, atau cokelat muda kekuning-kuningan.

*Keeshond* (nama lainnya *wolfspitz*, *dutch barge dog*), dengan ukuran tinggi antara 43,2 – 45,7 cm dan berat badan berkisar antara 25 – 30 kg. Warna bulunya campuran hitam, abu-abu, dan krem dengan tekstur lebat dan lembut.

Ciri-cirinya yaitu tubuh benar-benar gemuk karena diselimuti bulu, penampilam sangat mengesankan, raut muka selalu berseri-seri, ukuran tubuh tidak terlalu kecil, tidak cerewet dan tidak banyak menggonggong, pada wajahnya tampak seolah mengenakan kaca mata (karena adanya bulu berwarna gelap yang melingkari di mata).

*Lhasa apso*, ukuran tinggi badannya yaitu 25,4 cm dan berat badannya 6,5 – 8,5 kg. Warna bulunya keemasan, hitam putih, coklat dengan tekstur lurus dan kasar. Ciri-cirinya gonggogannya tajam, dimanfaatkan sebagai penjaga biara, tidak pernah diperjualbelikan (karena dianggap anjing suci), bulunya panjang.

*Poodle* (nama lainnya *grand-cainche*, *nain*, *miniature*), dengan ukuran tingginya > 38 cm (*standard*), 28 – 38 cm (*miniature*), < 38 cm (*toy*), sedangkan untuk berat badannya 19 kg (*standard*), 12 – 14 kg (*miniature*), 6,5 – 7,5 kg (*toy*). Warna bulu anjing jenis ini umumnya putih, krem, coklat, hitam dengan tekstur tebal dan lebat. Ciri-cirinya bulu lebat dan panjang (bisa dihias dan digunting menurut kegemaran), merupakan pemburu yang andal, daya penciuman sangat tinggi, tubuh relatif kecil, tampang kurang meyakinkan sebagai pemburu

*Schnauzer* (nama lainnya *standard schnauzer*), ukuran tinggi badannya 45,7 – 48,3 cm dengan berta badan 14,5 – 15,5 kg. Warna bulunya hitam, abu-abu dengan tekstur kasar dan liat. Ciri-cirinya yaitu anjing jenis ini merupakan anjing kecil terampil, lincah, cerdas, berani, galak, setia, sopan, dimanfaatkan sebagai penjaga dan pemburu tikus, musang, dan rubah, merupakan anjing penjaga yang andal.

*Shar pei* (nama lainnya *Chinese shar pei*), ukuran tingginya 46 – 51 cm dan berat badan 16 – 20 kg. Warna bulunya hitam, merah, atau coklat muda dengan tekstur bulu tipis. Ciri-cirinya sekujur kulit tubuh berkeriput seperti orang tua, merupakan anjing pemburu dan penjaga, tubuh unik, temperamennya galak, sangat patuh terhadap tuannya, tidak mau diperintah orang lain, cerdas, bersih.

*Shih tzu*, dengan ukuran tinggi badan 26,7 cm ke atas dan berat badan antara 4,5 – 8,1 kg. Warna bulu yaitu semua warna dengan tekstur bulu panjang, lurus, dan rapat. Ciri-cirinya sepintas mirip singa mini, penampilan menarik, sifat manja, mata bulat, besar, dan berwarna gelap, bulunya sangat panjang, bila rambut yang menutupi wajahnya dikuncir maka tampak matanya yang jenaka.

#### 1.7.4.5 Jenis *Working*

*Bouvier des flandres* (nama lainnya *vlaamse koehond*), dengan ukuran tinggi badan antara 59 – 68 cm dan berat badan 27 – 40 kg. Warna bulunya hitam terang brindle dengan tekstur bulu keriting, lebat, agak kaku, bulu dalam lembut. Ciri-cirinya adalah sering membantu kepolisian, sepintas tampak terlihat seram (mirip beruang/anak gorila), bulu panjang, keriting, lebat, dan berombak, seluruh tubuh diselubungi bulu lebat (mirip kakek-kakek berjenggot), mata dan telinga yang mungil hampir tertutup bulu panjang, ramah dan bersahabat, tidak banyak tingkah, sifatnya lembut, pekerja yang andal, merupakan anjing penjaga yang baik.

*Boxer*, ukuran tinggi badannya 53 – 63 cm dan berat badan 32 kg. Warna bulunya cokelat muda atau *brindle*, dengan atau tanpa *marking*, dengan tekstur bulunya pendek dan halus. Ciri-cirinya yaitu : penuh stamina, tidak mudah menyerah, bentuk kepala artistik dan khas, rahang bawah lebih maju daripada yang atas, mata cokelat bersinar, penuh siaga, cerdas, tipe anjing pekerja, setia, waspada, bisa diajak bermain, sangat membela tuannya.

*Bullmastiff*, dengan ukuran tinggi badannya 61 – 68,5 cm dan berat badan 41 – 59 kg. Warna bulunya *brindle*, cokelat muda, dan merah dengan tekstur pendek dan kasar. Ciri-ciri anjing ini yaitu biasanya dikenal sebagai anjing penjaga, tubuh besar, tenaga kuat, gonggongan keras, pemberani, penurut, setia.

*Dobermann* (nama lainnya *dobermann pinscher*), ukuran tinggi badannya antara 65 – 69 cm dan berat badan 30 – 40 kg. Warna bulunya hitam, merah, cokelat, atau biru dengan tekstur pendek dan lembut. Ciri-cirinya penampilannya elegan dan terkesan sombong, kuat, percaya diri, setia, pemberani, siap siaga, intelegensi dan penciuman cukup tajam, cerdas, tangkas, lincah, pantang mundur, sangat sensitif pada lingkungannya, penuh inisiatif dan jarang ragu-ragu, patuh.

*Greatdane* (nama lainnya *deutsche dogge, german mastiff*), dengan ukuran tinggi badan 71 – 76 cm dan berat badan 46 – 54 kg. Warna bulunya *brindle*, cokelat muda, biru, hitam, *harlequin* dengan tekstur sangat pendek dan tegak, halus dan mengkilap. Ciri-ciri anjing ini yaitu merupakan anjing jaga dan anjing hias yang jinak, memiliki postur raksasa, lincah, gesit, harmonis, kuat dan besar, tampak garang, tingkahnya kalem pada pemiliknya.

*Rottweiler*, dengan ukuran tinggi badan antara 58 – 69 cm dan berat badan antara 41 – 50 kg. Warna bulu anjing jenis ini biasanya hitam dengan marking coklat di pipi, moncong, dada, dan kaki serta bulunya mempunyai tekstur rata dan kasar. Ciri-cirinya yang lain yaitu populer sebagai anjing penjaga dan anjing pengawal polisi, kuat, gagah, cerdas, berloyalitas tinggi, berjuang sekuat tenaga untuk melindungi majikan, insting kuat untuk menjaga teritorialnya.

*Siberian husky*, dengan ukuran tinggi badan 51 – 60 cm dan berat badan 16 – 27 kg. Warna bulunya hitam dan putih dengan berbagai variasi marking dengan tekstur bulunya rangkap dua, panjang sedang, bulu dalam halus, bulu atas lurus dan lembut. Ciri-cirinya yaitu sering dipakai sebagai penarik kereta luncur di padang salju, dimanfaatkan sebagai anjing polisi pegunungan (Kanada), gemar menangkap tikus, penampilan menawan, mirip serigala, moncong runcing (dibandingkan anjing pada umumnya), bermata biru bening, tidak bisa menggonggong seperti serigala, mampu bertahan di panas, bulu tidak tumbuh panjang dan tebal seperti di negara asalnya, sosoknya manis, perilakunya kalem.

*St Bernard* (nama lainnya *st bernardhund /bernhardines*), dengan ukuran tinggi badan antara 61 – 71 cm dan berat badan antara 50 – 91 kg. Warna bulunya *orange/putih, coklat tua-brindle/white* dengan tekstur bulunya lurus, lembut, dan saling menutup. Ciri-cirinya yaitu daya penciuman tajam, daya tahan kuat, kepala besar dengan bentuk ramping cekung, leher kuat, kaki pendek, tulang kuat, berotot, bulu tubuhnya kasar dan tebal, bulu leher panjang menjurai, mampu bertahan di daerah panas, serius, ramah, kadang bersikap keras jika kemauannya tidak dituruti.

#### 1.7.4.6 Jenis Toy

*Bichon fries* (nama lain *bichon a poil fries 'tenerife dog'*), dengan ukuran tinggi badan antara 23 – 38 cm dan berat badan 3 – 6 kg. Warna bulunya biasanya putih dan bertekstur dua lapis, bulu dalam lunak dan padat, bulu luar kasar dan keriting. Ciri-cirinya yaitu sangat atraktif, banyak dijadikan hewan sirkus, bulu tebal, penampilan mempesona, karakter menyenangkan, ramah, sensitif, suka bermain, setia, tubuhnya mungil.

*Chihuahua*, dengan ukuran tinggi badan antara 15 – 23 cm dan berat badan antara 1 – 8 kg. Warna bulunya yaitu kombinasi beberapa warna dengan tekstur *long coat* (panjang, lunak, teratur), *smoothcoat* (lembut, lunak, dan mengkilap). Ciri-cirinya sosoknya *innocent*, ukuran tubuhnya kecil, mawas diri, sensitif, bisa dijadikan penjaga rumah.

*Maltese* (nama lainnya *bicon maltais*), ukuran tinggi badan 25,5 cm dan berat badan 2 – 3 kg. Warna bulunya putih bersih atau agak krem dengan tekstur panjang, lurus, dan mengkilap. Ciri-cirinya yaitu sosoknya kecil tapi lincah, tubuhnya kecil, bulu panjang dan tidak beraturan (wajah tampak berewokan).

*Miniature pinscher* (nama lainnya *zwergpinscher*), dengan ukuran tinggi badan 25,5 – 30 cm dan berat badan 4 – 5 kg. Warna bulunya hitam, biru, cokelat dengan marking cokelat muda, merah serta tekstur bulunya pendek, halus. Ciri-cirinya yaitu badan pendek, berbulu licin dan halus, kekar, dan padat, penampilan rapi, angkuh, penuh semangat, dan waspada (seperti dobermann), tidak kenal takut, waspada terhadap tamu tak dikenal, gonggongan tidak terlalu keras tapi cocok untuk dijadikan *alarm dog*.

*Pekingese*, dengan ukuran tinggi antara 15 – 23 cm dan berat badan 5,5 kg. Warna bulunya yaitu kombinasi warna bermarking, kecuali *albino* dan merah hati dengan tekstur panjang dan lurus. Ciri-cirinya yaitu sosoknya kecil, mungil, sangat lincah, sifatnya loyal, tidak mudah stres, intelegensi tinggi, mudah diajar, tidak penakut, tidak agresif, sikapnya manis, ekspresi wajah selalu ceria, sangat bersahabat dengan majikannya.

*Pomerian* (nama lainnya *zwerpspitz*), dengan ukuran tinggi badan 22 – 28 cm dan berat badan 1,8 – 3,5 kg. Warna bulunya yaitu semua warna solid, tetapi bukan hitam dengan tekstur dua lapis yaitu pendek, lunak, dan tegak. Ciri-cirinya yaitu bentuk kecil dan mungil, moncong tajam (menyerupai serigala), telinga kecil, tegak, runcing, halus, lunak, merupakan anjing penjaga yang ampuh, gerak-geriknya lincah, ekor panjang.

*Pug* (nama lainnya *mops*, *carlin*), dengan ukuran tinggi badan 25 – 28 cm dan berat badan 6,3 – 8,1 kg. Warna bulunya yaitu perak, *apricot*, cokelat muda, atau hitam dengan tekstur pendek, lunak, dan lembut. Ciri-cirinya yaitu muka seperti *Pekingese*, ramah, penuh semangat, perawatan mudah (dibandingkan

anjing mini jenis lain), sering disebut *boxer* mini, kepala lebar, moncong pendek, muka berkerut, ramah, tatapan mata lembut dan bersahabat, lucu, tubuh mungil dan montok, sering mengendus, sangat atraktif.

#### 1.7.4.7 Jenis *Pastoral*

*Belgian shepherd* (nama lainnya *chien de berger belge, belgian sheepdog*), dengan ukuran tinggi badan antara 56 – 66 cm dan berat badan antara 27,5 – 28,5 kg. Warna bulunya merah, cokelat muda, atau abu-abu dengan tekstur pendek dan halus. Ciri-ciri lainnya yaitu jenius, cepat menangkap materi pelajaran, aktif, lincah, loyalitas tinggi, dapat dijadikan penjaga yang andal.

*Collie*, dengan ukuran tinggi badan 51 – 61 cm dan berat badan 18 – 30 kg. Warna bulunya yaitu kombinasi tiga warna dengan tekstur dua lapis, bulu luar lurus dan panjang, bulu dalam pendek dan lembut, saling menutup. Ciri-ciri lainnya yaitu cerdas, aktif dalam bergerak, daya tahan baik, sorot matanya tajam, ramah dan bersahabat, bulu panjang dan tebal, cerdas, mudah dilatih, waspada terhadap orang yang tidak dikenalnya.

*German shepherd* (nama lainnya *deutshser scaherhund, Alsatian*), dengan ukuran tinggi badan 57,2 – 62,5 cm dan berat badan 34 – 43 kg. Warna bulunya cokelat hitam, cokelat keemasan, dan abu-abu terang dengan tekstur rangkap dua, lembut, saling menutup. Ciri-cirinya lincah, berani, tangkas, tingkat kecerdasan tinggi, mudah dilatih menjadi anjing penjaga rumah, penuh wibawa dan loyalitas, bisa menerima latihan keras dan berbagai keterampilan, waspada, pemberani, gigih, taat, setia, penuh perhatian, mudah dikendalikan, bulu indah dan tebal, tingkahnya lembut.

*Samoyed* (nama lainnya *samoiedaskaia sabaka*), dengan ukuran tinggi badan antara 46 – 56 cm dan berat badan antara 23 – 30 kg. Warna bulunya putih bersih, putih bergradasi krem dengan tekstur tegak, lembut, bulu dalam pendek, saling menutup. Ciri-cirinya kuat, daya tahan tubuh kuat, ulet dalam bekerja, parasnya cantik dengan bulu berwarna putih, bulunya sangat lebat, sifatnya sabar, ramah, dan suka bergaul, kurang cocok untuk penjaga rumah yang andal, mampu beradaptasi dengan lingkungan panas, bulunya tidak banyak rontok.

*Shetland sheepdog*, dengan ukuran tinggi badan antara 35,5 – 37 cm dan berat badan antara 6 – 7 kg. Warna bulunya yaitu kombinasi tiga warna (cokelat, hitam, dan kuning), hitam dan putih, hitam dan cokelat dengan tekstur lapis dua, saling menutup, lurus, dan lembut. Ciri-cirinya yaitu anjing yang jantan tampak maskulin sedang yang betina terlihat imut-imut, diperuntukkan sebagai anjing penggembala, ukuran tubuhnya mini, peka terhadap gerak-gerik yang mencurigakan, kurang cocok sebagai penjaga rumah.

*Welsh corgi*, dengan ukuran tinggi 25,5 – 30,5 cm dan berat badan 10 – 12 kg. Warna bulunya yaitu kombinasi beberapa warna, merah, *sable*, hitam dan cokelat dengan tekstur pendek dan halus. Ciri-ciri lainnya lincah, penurut, waspada pada malam hari, suka menggonggong saat melihat orang asing masuk, lucu, menggemaskan, patuh, mudah dilatih, giat, gemar bermain, dan setia.